

## SERI DATA PERDAGANGAN INTERNASIONAL : BULAN JANUARI 2016

### REALISASI TARGET EKSPOR NONMIGAS JANUARI 2016

Pada bulan Januari tahun 2016, nilai ekspor non migas mencapai 75 persen dari total target, atau sebesar USD 10.500,2 juta.



TARGET 2015  
REALISASI 2015

### REALISASI TARGET RASIO EKSPOR JASA/PDB 2015

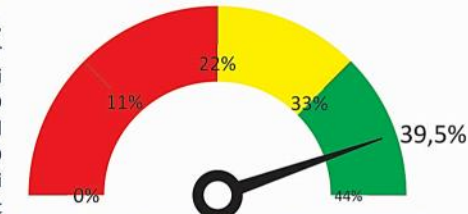
Sepanjang tahun 2015, rasio ekspor jasa terhadap total PDB nominal adalah sebesar 2,5%. Rasio ekspor jasa tersebut belum mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMN 2015 sebesar 3% terhadap



EKSPOR JASA  
PDB NOMINAL

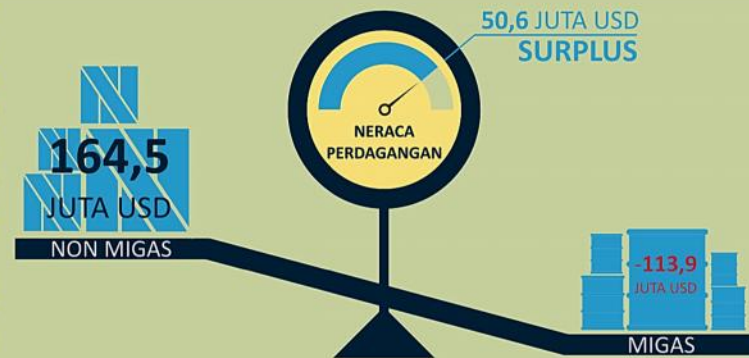
### PERKEMBANGAN REALISASI TARGET KONTRIBUSI EKSPOR MANUFAKTUR 2015

Sepanjang tahun 2015, nilai kontribusi ekspor manufaktur mencapai 39,5% atau sebesar USD 59.295 juta dari nilai total ekspor sebesar USD 150.282 juta. Nilai ini belum mencapai target RPJMN 2015 yang berjumlah 44%.



EKSPOR MANUFAKTUR  
TOTAL EKSPOR

Neraca perdagangan Indonesia pada bulan Januari tahun 2015 mengalami surplus USD 50,6 juta, hal ini disebabkan karena surplus sebesar USD 164,5 juta pada neraca perdagangan sektor nonmigas lebih besar dibanding defisit sebesar USD 113,9 juta pada sektor migas.



Nilai ekspor Indonesia pada bulan Januari tahun 2016 sebesar USD 10.500,2 juta, menurun sebesar 20,7% dibandingkan pada bulan Januari tahun 2015, begitu pula ekspor migas dan non migas yang mengalami penurunan sebesar 43,5% dan 16,8%.

Nilai impor Indonesia pada bulan Januari tahun 2016 sebesar USD 10.449,6 juta, menurun sebesar 17,1% dibandingkan pada bulan Januari tahun 2015, begitu pula impor migas dan non migas yang mengalami penurunan sebesar 42,3% dan 12,1%.

### TOP 5 NEGARA TUJUAN EKSPOR NON MIGAS



Pada bulan Januari tahun 2015, negara tujuan ekspor non migas terbesar adalah Amerika Serikat dengan nilai sebesar USD 1.230,2 juta, disusul Jepang, Tiongkok, India dan Singapura.

Dari 5 negara asal utama, pertumbuhan negatif paling kecil adalah negara Amerika Serikat yakni sebesar -1,9 persen (y-o-y).

### TOP 5 NEGARA ASAL IMPOR NON MIGAS



Pada bulan Januari tahun 2015, negara asal impor non migas terbesar adalah Tiongkok dengan total ekspor non migas sebesar USD 2.478,4 juta, disusul Jepang, Thailand, Singapura, dan Amerika Serikat.

Dari 5 negara tujuan utama, negara yang mencatatkan pertumbuhan positif hanya negara Thailand yakni sebesar 5,7 persen (y-o-y).

### TOP 5 KOMODITAS EKSPOR NON MIGAS



Pada bulan Januari tahun 2015, Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) merupakan barang ekspor dengan proporsi paling besar, yakni sebesar 13,8% dari total ekspor non migas, disusul oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27) dengan proporsi sebesar 11,5%.

Dari 5 komoditas ini, Biji, Kerak, dan Abu Logam (HS26) mengalami pertumbuhan positif terbesar, yakni sebesar 4,6% (y-o-y).

### TOP 5 KOMODITAS IMPOR NON MIGAS



Pada bulan Januari Tahun 2015, Mesin dan Peralatan Mekanik (HS 84) merupakan barang impor dengan proporsi paling besar, yakni sebesar 19,4% dari total impor non migas, disusul oleh Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) dengan proporsi sebesar 12,1%.

Dari 5 komoditas ini, hanya Sereal (HS 10) yang mengalami pertumbuhan positif, yakni sebesar 86,3% (y-o-y).